

**GAMBARAN KADAR BILIRUBIN TOTAL PADA PENDERITA
TUBERKULOSIS PARU YANG SEDANG TERAPI OAT (OBAT
ANTI TUBERKULOSIS) DI PUSKESMAS X KOTA
TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



IIS IRMAYANTI

20121078

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

**GAMBARAN KADAR BILIRUBIN TOTAL PADA PENDERITA
TUBERKULOSIS PARU YANG SEDANG TERAPI OAT (OBAT
ANTI TUBERKULOSIS) DI PUSKESMAS X KOTA
TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Analisis Kesehatan**



**IIS IRMAYANTI
20121078**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK

GAMBARAN BILIRUBIN TOTAL PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU YANG SEDANG TERAPI OAT (OBAT ANTI TUBERKULOSIS) DI PUSKESMAS X KOTA TASIKMALAYA

Iis Irmayanti, Meti Kusmiati, Rianti Nurpalah

(Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, E-mail universitas-bth.ac.id)

Abstrak

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular kronis yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, yang memiliki bentuk seperti batang dan resisten terhadap asam, sering kali disebut sebagai basil tahan asam (BTA). Pengobatan TB memerlukan penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) yang termasuk isoniazid, rifampisin, pirazinamid, etambutol, dan streptomisin selama minimal enam bulan. Salah satu efek samping yang dikenal dari OAT adalah potensi kerusakan fungsi hati yang bisa meningkatkan kadar bilirubin. Bilirubin merupakan hasil utama penguraian heme yang terjadi ketika sel-sel darah merah tua dihancurkan oleh sistem retikuloendotelium. Penelitian ini, yang menggunakan metode deskriptif, bertujuan untuk menilai kadar bilirubin total pada pasien TB paru yang menjalani terapi OAT di Puskesmas Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, pada bulan Mei. Dari 18 pasien yang diambil sebagai sampel, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan signifikan dalam kadar bilirubin total pada pasien yang sedang menjalani terapi OAT. Kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak ada peningkatan kadar bilirubin yang signifikan pada semua responden yang terlibat dalam studi ini.

Kata Kunci: Tuberkulosis Paru, Bilirubin total, OAT

Abstract

Tuberculosis (TB) is a chronic infectious disease caused by the acid-fast rod-shaped bacterium *Mycobacterium tuberculosis*, often referred to as acid-fast bacilli (AFB). TB treatment involves the use of Anti-Tuberculosis Drugs (ATDs) for a minimum of six months, including isoniazid, rifampicin, pyrazinamide, ethambutol, and streptomycin. ATDs are known to have side effects, one of which is liver dysfunction that can elevate bilirubin levels. Bilirubin is a primary product of heme breakdown that occurs when old red blood cells are destroyed by the reticuloendothelial system. This descriptive study aims to observe total bilirubin levels in pulmonary TB patients undergoing ATD therapy at the Kawalu District Health Center, Tasikmalaya City, in May. With a sample size of 18 patients, the study results indicated that there was no increase in total bilirubin levels in TB patients undergoing ATD therapy. This study concludes that among the 18 respondents observed, there was no significant increase in their total bilirubin levels

Keyword : pulmonary tuberculosis, total bilirubin, OAT